



## **SKRIPSI**



# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SISWA DALAM PENGGUNAAN APD DALAM BLK LAS DAN MESIN BUBUT SMK MUHAMMADIYAH I CILEUNGI BOGOR TAHUN 2017**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
MUHAMAD KHAIRUL UMAM  
1305017032**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2017**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU SISWA DALAM PENGGUNAAN APD DALAM  
BLK LAS DAN MESIN BUBUT SMK MUHAMMADIYAH I  
CILEUNGI BOGOR TAHUN 2017**

**OLEH  
MUHAMAD KHAIRUL UMAM  
1305017032**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku siswa dalam penggunaan APD dalam BLK las dan mesin bubut smk muhammadiyah cileungsi bogor tahun 2017 merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai pedoman tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Jakarta, Oktober 2017

METERAI  
TEMPEL  
081B6AE7674877056

6000  
ENAM RIBURUPIAH

Munamad khairul Umam

1305017032

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Khairul Umam  
NIM : 1305017032  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku siswa dengan penggunaan APD dalam BLK las dan Mesin bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi bogor 2017 beserta perangkatnya yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Muhamad Khairul Umam  
NIM : 1305017032  
Judul Skripsi : Faktor Faktor Yang Berhubungandengan Perilaku  
Penggunaan APD Pada Siswa Ruangan BLK Ruangan Las  
dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah I Cileungsi  
Bogor 2017

Dinyatakan bahawa skripsi mahasiswa ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, Oktober 2017

Pembimbing I



Drs. Martaferry, M.Epid

Pembimbing II



dr. Zulazmi Mamdy, MPH

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhamad Khairul Umam

Nim : 1301705032

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Siswa Dalam Penggunaan APD Dalam BLK Las dan Mesin Bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi Bogor Tahun 2017

Skripsi dari mahasiswa tersebut telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

### TIM PENGUJI

Jakarta, Oktober 2017

Pembimbing I : Martaferry MM, M. Epid

Penguji I : Nur Asiah, SKM, M.Kes

Penguji II : Arif Setyawan M.Kes

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muhamad Khairul Umam  
NIM : 1305017032  
Tempat, Tanggal Lahir : Lebak, 14 April 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Kp seah RT 01 RW 04 desa cipanas  
kecamatan cipanas kabupaten lebak  
provinsi Banten  
No. Telp/HP : 083806569246  
E-mail : umamausy@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri II Cipanas : 1999-2005
2. SMP Giri Taruna : 2005-2008
3. MAN 2 Kab Bogor : 2008-2011
4. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA : 2013-Sekarang

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh*

Alhamdulillahirobbil'aalamin. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Siswa Dalam Penggunaan APD Dalam BLK Las Dan Mesin Bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi Bogor Tahun 2017*" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 Program Kesehatan Masyarakat.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Emma Rachmawati, Dra., M.Kes selaku Dekan FIKes UHAMKA
2. Drs, Martaferry, MM, M.Epid, sebagai pembimbing I yang juga telah memberikan bimbingan serta sarannya dengan sabar dan ikhlas sejak awal sehingga selesai skripsi ini
3. dr. Zulazmi Mamdy MPH selaku Pembimbing II Kesehatan Masyarakat UHAMKA sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta sarannya dengan sabar dan ikhlas sejak awal sehingga selesainya skripsi ini
4. Seluruh Bapak Ibu dosen yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah di FIKes UHAMKA
5. Seruh Staf Sekretariat FIKes UHAMKA
6. Keluargaku, Khususnya Ibunda Hj mamay yang telah berjuang dengan gigih dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Alm ayahanda H. Abdul Malik yang telah menanamkan dan pengetahuan dan ilmu Kepemimpinan di dalam keluarga
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Al Awafi Kecamatan Cipanas Banten
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Ar ruum jakarta selatan
9. Keluarga besar SMK Muhammadiyah I Cileungsi Bogor
10. Untuk teman terbaik bayu, fath dan yasin makasih banyak

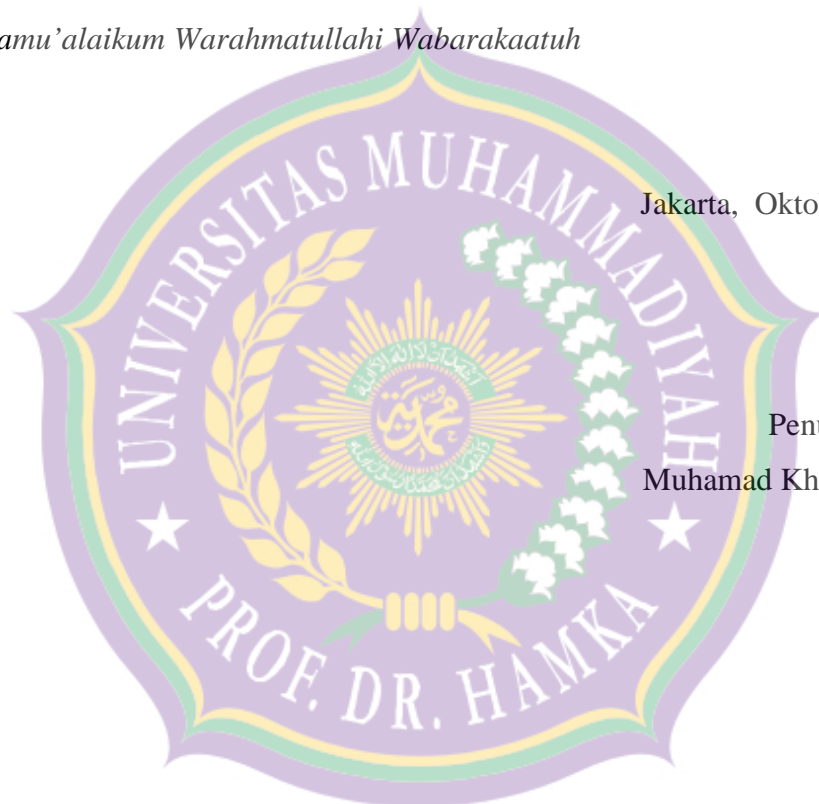


11. Seruluh teman- teman kesehatan masyarakat yang memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan, namun penulis berharap, semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Jakarta, Oktober 2017



Penulis

Muhamad Khairul Umam

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Skripsi, Oktober 2017

**Muhamad Khairul Umam**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
SISWA DALAM PENGGUNAAN APD DALAM BLK LAS DAN MESIN  
BUBUT SMK MUHAMMADIYAH I CILEUNGI BOGOR TAHUN 2017**

xvi + 73 halaman + 10 tabel + 7 gambar

**ABSTRAK**

Penggunaan APD yang merupakan tahap akhir dari pengendalian bahaya dari pengendalain yang lain seperti *eliminasi subsitusi, engineering* dan administratif manfaat dari penggunaan APD saat melakuakn praktik sangat besar dalam pencegahan resiko kecekaan pada pada siswa yang melakukan praktik.

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel yang di teliti yakni sikap ketersediaan pengawasan hukuman dan penghargaan. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan hasil wawancara kuesioner dan data sekunder bersumber dari bagian administratif berupa daftar absen siswa populasi dalam penelitian ini adalah 250 siswa yang akan melakukan. Jumlah sempel praktik 62 pada las dan mesin bubut 155 tteknik pengambilan sampel praktik metode *random sampling* dengan cara melakukan kocok pada absensi siswa yang masuk untuk menjadi responden analisis yang digunakan adalah univaraiaat dan bivariat.

Hasil uji Univariat menunjukan proporsi siswa las dan mesin bubut sebgayaan besar adalah sikap untuk las 71.0% untuk bubut 67.1% ketersediaan untuk las 44.4% untuk bubut 52.4% pengawasam untuk las 55.6% untuk bubut 65.9% hukuman untuk las 67.1% untuk bubut 65.9% sedangkan penghargaan 45.9% untuk bubut 76.8%. Hasil bivariat menunjukan variabel yang berhubungan sikap untuk las (P-value 0.02) (untuk bubut P-value 0.00) dan pengawasan (P-value 0.05) sedangkan variabel tidak berhubungan ketersediaan untuk las(P-value 0.321) untuk bubut(P-value 0.769) pengewasan untuk bubut (P-value 0.197) hukuman untuk las (P-value 0.316) untuk bubut (P-value 0. 891) penghargaan (P-value 0.277) untuk las untuk bubut (P-value 0.88)

Berdasarkan hasil penelitian agar siswa SMK Muhammadiyah I Cileungi perlu di tingkatkan sikap disiplin dan membuat aturan yang lebih jelas pada penggunaan APD, dan dapat di sosiliasikan kepada seluh siswa.

Kata Kunci : perilaku,*praktik penggunaan APD*

Daftar pustaka : 30 (1989-2016)

**T FACULTY OF HEALTH UHAMKA  
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM  
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

thesis, October 2017

Muhamad Khairul Umam

**FACTORS CONNECTED WITH STUDENT BEHAVIOR IN THE USE OF APD IN BLK LAS  
AND SMALL MACHINES SMK MUHAMMADIYAH I CILEUNGSI BOGOR IN 2017**

xvi + 73 pages + 10 tables + 7 images

**ABSTRACT**

The use of PPE which is the final stage of hazard control from other controllers such as substitution elimination, engineering and administrative benefits from the use of PPE when practicing enormous practices in the prevention of risk of susceptibility to students who practice.

The type of this research is quantitative analysis with cross sectional approach. Variables in the care of the attitude of availability of punishment supervision and appreciation. The data used are primary data based on the results of questionnaires interviews and secondary data sourced from the administrative section of the student population absence list in this study is 250 students who will do. All sampel practice 62 on welding and lathe 155 teknik sample practice random sampling method by way of shaking in attendance of incoming students to be respondents analysis used is univaraiat and bivariate.

The result of Univariate test shows the proportion of welding students and lathe machine is the attitude for welding 71.0% for lathe 67.1% availability for welding 44.4% for lathe 52.4% welding agent for 55.6% for 65.9% lathe for welding 67.1% for lathe 65.9% while award 45.9% for lathe 76.8%. The result of bivariate shows the attitude-related variable for welding (P-value 0.02) (for P-value 0.00) and control (P-value 0.05) while the variable is not related to the weld (P-value 0.321) for the lathe (P-value (P-value 0.316) for the lathe (P-value 0.891) awards (P-value 0.277) for welding for lathe (P-value 0.88).

Based on the results of research for students of SMK Muhammadiyah I Cileungi need to increase the attitude of discipline and make clearer rules on the use of PPE, and can be sosiliasikan to the students.

Keywords: behavior, practice of use of PPE

References: 30 (1989-2016)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJUI.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1.C.1 Tujuan Umum.....	4
1.C.2 Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengelasan.....	6
A.1 Pengertian pengelasan.....	6

A. 2 Jenis jenis pengelasan .....	7
A.3 Bahaya pengelasan .....	8
A.4 bahaya sinar las .....	8
A.5 bahaya asap dan gas las.....	9
A.6. bahaya percikan api .....	10
A.7 bahaya kebakaran .....	10
A.8 bahaya ledakan .....	10
A.9. bahaya jatuh.....	10
A.10 .bahaya listrik. ....	10
B. pengertian mesin bubut .....	10
B.1 prinsip kerja mesin bubut .....	11
B.2 bagian bagian mesin bubut .....	11
C. keselamatan kerja pada proses bubut .....	14
C.1 hal hal yang perlu dilakukan untuk menghindari kecelakaan kerja .....	14
D. perilaku tidak aman .....	15
D.1 pengertian perilaku tidak aman .....	15
D.2 klasifikasi perilaku tidak aman .....	15
E. teori teori mengenal perilaku .....	16
E.1 lawrance Green theory .....	16
E.2 .theory ramsey .....	17
E.3 Model ABC dan perilaku.....	19
F. faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD .....	21
F.1 Sikap .....	22
F.2 ketersediaan APD .....	23
F.3 p engawasan .....	23
F.4 hukuman dan penghargaan .....	24
G. upaya pengendalian .....	25
G.1 hirarki pendahuluan.....	26
H. alat pelindung diri pengelasan dan mesin bubut .....	27
H.1. helm dan pengaman .....	27

H.2 sepatu kerja.....	27
H.3. kecamata bening.....	28
H.4 pelindung telinga.....	28
H.5 alat pelindung hidung.....	28
H.6 peliharaan alat pelindung diri.....	29
I. Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL</b>	
A. Kerangka Konsep.....	30
B. Definisi Operasional.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
C.1 Besar Sampel.....	37
C.2 Teknik Sampling.....	38
D. Pengumpulan Data.....	38
D.1 Jenis Data.....	39
E. Pengolahan Data.....	40
F. analisis data.....	42
4.6.1 Analisis Univariat.....	43
4.8.2 Analisis Bivariat.....	43
<b>BAB V Hasil Penelitian</b>	
A. Profil SMK Muhammadiyah 1 Cileungsi Bogor .....	44
<b>A.1 VISI DAN MISI.</b>	
1. Visi.....	44
2 Misi.....	44

<b>A.2 data Rombongan Belajar dan Siswa</b> .....	44
<b>B. hasil analisis univariat</b> .....	47
B.1 .hasil analisis las.....	47
B.2 penggunaan APD las .....	48
B.3 sikap .....	48
B.4 ketersediaan APD.....	49
B.5. pengawasan.....	50
B.6 hukuman .....	51
B.7 penghargaan.....	51
<b>C. Analisa Bivariat</b> .....	52
C.1 Hubungan sikap dengan penggunaan APD .....	52
C.2 Hubungan ketersediaan dengan penggunaan APD .....	52
C.3 Hubungan pengawasan dengan penggunaan APD .....	53
C.4 Hubungan hukuman dengan penggunaan APD.....	54
C.5 Hubungan penghargaan dengan penggunaan APD .....	54
C.6 rekapitulasi Hasil Uji Analisis Bivariat .....	55
<b>D. hasil analisis univariat mesin bubut</b> .....	56
D.1 hasil analisis bubut.....	56
D.2 penggunaan APD las .....	56
D.3 sikap .....	57
D.4 ketersediaan APD.....	59
D.5 pengawasan .....	60
D.6 hukuman.....	61
D. 7 penghargaan .....	61
<b>E. Analisa Bivariat</b> .....	62
E.1 Hubungan sikap dengan penggunaan APD .....	63
E.2 Hubungan ketersediaan dengan penggunaan APD .....	63
E.3 Hubungan pengawasan dengan penggunaan APD .....	63
E.4 Hubungan hukuman dengan penggunaan APD .....	64
E.5 Hubungan penghargaan dengan penggunaan APD.....	65

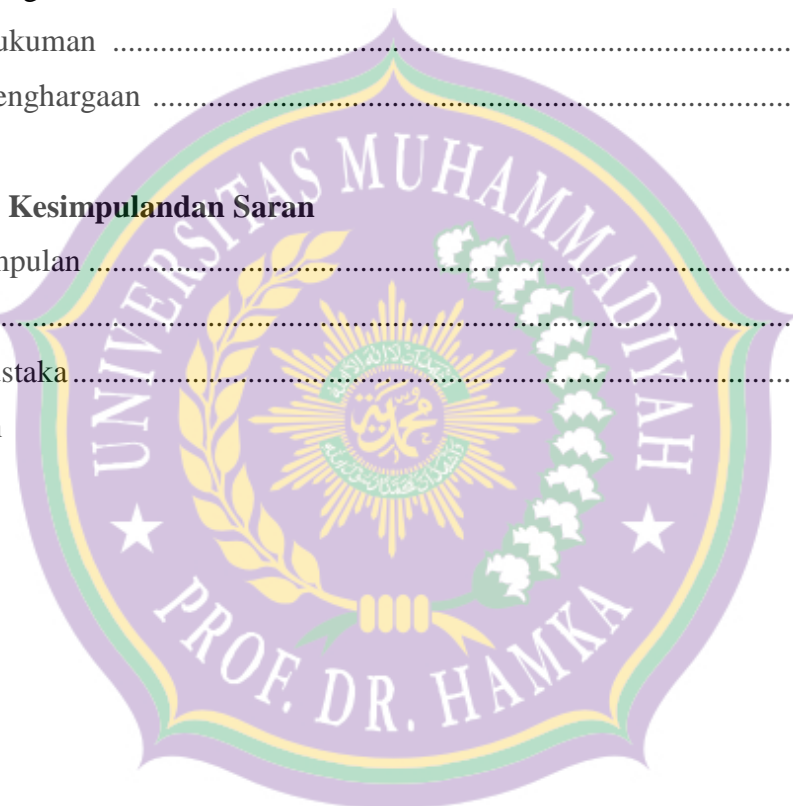
E.6 rekapitulasi Hasil Uji Analisis Bivariat.....	66
---	----

## **BAB VI Pembahasan**

A. Keterbatasan Penelitian.....	67
B. Pembahasan .....	68
B.1 sikap .....	69
B.2 ketersediaan .....	70
B.3 pengawasan.....	71
B.4 hukuman .....	73
B.5 penghargaan .....	75

## **BAB VII Kesimpulan dan Saran**

7.1 Kesimpulan .....	77
7.2 Saran.....	78
Daftar Pustaka.....	79
Lampiran	





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi oprasional .....	31
Tabel 4.3.3 Tabel Jumlah Sampel Ruang Kamar Las Dan Mesin Bubut.....	37
Tabel 5.1.3 data rombongan belajar .....	41
Tabel 5.2.1.2. Distribusi Responden Penggunaan APD Las SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	46
Tabel 5.2.1.3 Distribusi Responden Sikap APD Las SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	47
Tabel 5.2.1.4 Distribusi Responden Ketersedian APD Las SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	47
Tabel 5.2.1.5 Distribusi Responden Pengawasan APD Las SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	48
Tabel 5.2.1.6 Distribusi Responden hukuman APD Las SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	49
Tabel 5.2.1.7 Distribusi Responden penghargaan APD Las SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	49
Tabel 5.5.1.1 Distribusi Responden penggunaan APD Mesin Bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	55
Tabel 5.5.1.2 Distribusi Responden Sikap APD Mesin Bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	55
Tabel 5.5.1.3 Distribusi Responden Ketersedian APD Mesin Bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	57
Tabel 5.5.1.4 Distribusi Responden Pengawasan APD Mesin.....	58
Tabel 5.5.1.5 Distribusi Responden Hukuman APD Mesin Bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	59
Tabel 5.5.1.6 Distribusi Responden Penghargaan APD Mesin Bubut SMK Muhammadiyah I Cileungsi Kabupaten Bogor 2017.....	60



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja pada tempat kerja. Penggunaan alat pelindung diri sering dianggap tidak penting ataupun remeh oleh para pekerja, terutama pada pekerja yang bekerja pada sektor informal. Padahal penggunaan alat pelindung diri ini sangat penting dan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pekerja. Kedisiplinan para pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri pekerja. Kedisiplinan para pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri tergolong masih rendah sehingga resiko terjadinya kecelakaan kerja yang dapat membahayakan pekerja cukup besar.

Berdasarkan angka kecelakaan kerja berdasarkan laporan International Labour Organization (ILO) tahun 2010, di seluruh dunia terjadi lebih dari 337 juta kecelakaan dalam pekerjaan per tahun. Setiap hari, 6.300 orang meninggal karena kecelakaan kerja atau penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Sekitar 2,3 juta kematian per tahun terjadi di seluruh dunia.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia tergolong cukup tinggi. Berdasarkan data (Jamsostek, 2011), angka kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2011 mencapai 99.491 kasus. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 sebanyak 83.71 kasus, tahun 2008 sebanyak 94.736 kasus, tahun 2009 sebanyak 96.314 kasus, dan tahun 2010 sebanyak 98.711 kasus.

Diperkirakan pekerja di Indonesia berjumlah 95.7 juta orang yang terdiri dari 58.8 juta tenaga kerja laki-laki dan 36.9 juta tenaga kerja perempuan. Sekitar 60% dari jumlah tersebut bekerja dalam sektor informal. Oleh karena itu pemerintah perlu dilakukan pengawasan dan pelaporan mengenai tingkat kecelakaan kerja di sektor informal dari risiko dan bahaya yang terdapat di tempat kerja selain pelaporan

kecelakaan kerja dari sektor formal (Dwi, 2008). Kecelakaan kerja dapat terjadi karena disebabkan beberapa faktor antara lain adanya faktor lingkungan dan manusia. Faktor lingkungan terkait dengan peralatan, kebijakan, pengawasan, peraturan, dan prosedur kerja mengenai pelaksanaan K3. Sedangkan faktor manusia yaitu perilaku atau kebiasaan kerja yang tidak aman (Suma'mur, 2010). Upaya untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menghilangkan risiko atau mengendalikan sumber bahaya bahkan menggunakan alat pelindung diri (APD). Menurut ILO (1989), hierarki pengendalian bahaya terdapat 5 (lima) pengendalian bahaya yaitu eliminasi, substitusi, engineering, administratif dan alat pelindung diri. Pencegahan tersebut difokuskan pada lingkungan kerja, peralatan dan terutama adalah pekerja (manusia). Penggunaan alat pelindung diri sudah seharusnya menjadi keharusan, namun tidak digunakan oleh pekerja. Hal ini disebabkan masih lemahnya kedisiplinan dan kesadaran para pekerja. Berdasarkan temuan bahaya di perusahaan yang ada di Indonesia bahwa 60% tenaga kerja cedera kepala karena tidak menggunakan helm pengaman, 90% tenaga kerja cedera wajah karena tidak menggunakan alat pelindung wajah, 77% tenaga kerja cedera kaki karena tidak menggunakan sepatu pengaman, dan 66% tenaga kerja cedera mata karena tidak menggunakan alat pelindung mata (Jamsostek, 2011).

Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah terpadat di Provinsi Jawa Barat di daerah ini terdapat banyak industri baik industri formal maupun industri informal. Tidak dapat dipungkiri bahwa daerah ini menjadi salah satu penyumbang angka kecelakaan tertinggi untuk provinsi Jawa Barat adapun angka kecelakaan tersebut, hampir setengahnya dari jumlah kecelakaan kerja merupakan angka kematian akibat dari kecelakaan kerja (Kementerian Tenaga Kerja dan Transportasi, 2012). Faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja dapat dibagi menjadi beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan kerja, jenis pekerjaan dan faktor manusia. Faktor lingkungan kerja meliputi zat kimia, fisika dan biologi. Faktor pekerjaan meliputi lama kerja dan jenis pekerjaan dengan pemakaian APD. Sedangkan faktor manusia meliputi umur, pengetahuan, pengalaman kerja, ketrampilan, kelelahan, jenis kelamin dan jenis pekerjaan (suma'mur, 2010). Pengendalian bahaya dengan

menggunakan APD juga tidak akan maksimal jika pekerja sendiri tidak menggunakan padahal dari pihak perusahaan atau pemilik usaha telah menyediakan. Menurut salah satu penelitian yang dilakukan pada pekerjaan pengelasan industri informal di daerah Depok hanya 50% pekerja yang berperilaku menggunakan APD saat bekerja (Purwanto, 2009). Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian bahaya. Walaupun penggunaan APD akan menjadi maksimal apabila dilakukan dengan pengendalian lain seperti eliminasi, substitusi, *engineering*, administratif sehingga bahaya dapat dikendalikan. Manfaat dari penggunaan APD saat bekerja sangat besar dalam pencegahan kecelakaan kerja. Namun dalam kenyataannya masih banyak pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja. Kelompok masyarakat pekerja sektor informal masih belum mendapatkan perhatian dalam kesehatan kerjanya. Tindakan pencegahan dan pengendalian yang ada belum disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di tempat kerja. Pada umumnya fasilitas pelayanan keselamatan dan kesehatan kerja lebih banyak dinikmati oleh tenaga kerja pada industri skala besar (jumlah pekerja lebih dari 500 orang). Pada industri kecil dan menengah, fasilitas pelayanan keselamatan dan kesehatan bersifat parsial dan mungkin tidak ada sama sekali ( Dian.2010 faktor yang berhubungan dengan kapistas paru pada pekerja Las dan di pisangan ciputat: Skripsi Program Serjana Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada siswa di SMK Muhammadiyah I Cileungsi yang dilakukan pada 6 oktober 2016. Dari hasil wawancara pada 3 Siswa di SMK Muhammadiyah I Cileungsi di Ruangn Lab Praktek Pengelasan diantara yaitu,1 luka berat terjadinya ledakan gas pada siswa akibat perlaku tidak menggunakann APD, karena siswa dalam peraktek di Ruangn BLK las, selalu bercanda. Berdasarkan dari studi pendahuluan siswa di SMK Muhammadiyah I pada tanggal 6 oktober 2016 Mesin Bubut 10 responden dari 250 siswa 3 responden mengalami kurangnya pendengaran, 1 luka ringan karena 2 tidak menggunakan sarung tangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data observasi di SMK Muhammadiyah 1 Cileungsi kabupaten bogor ditemukan adanya kecelakaan pada saat melakukan praktik siswa las dan mesin bubut ditemukan kejadian dalam 6 bulan terakhir data 10 responden dari 250 siswa las 60 dan siswa mesin bubut 190 responden mengalami kurang pendengaran, 1 luka ringan karena tidak menggunakan sarung tangan tersebut sehingga aktivitas siswa SMK Muhammadiyah 1 Cileungsi di ruangan praktik harus lebih diperhatikan untuk keselamatan supaya penggunaan APD menjamin keselamatan siswa las dan mesin bubut

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Siswa Dalam Penggunaan APD Dalam Ruang BLK Las dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah Cileungsi Bogor Tahun 2017.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran tentang (Perilaku Penggunaan) APD diruangan BLK Las dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah I Cileungsi Tahun Bogor 2017.
2. Mengetahui gambaran faktor predisposisi (Sikap), diruangan BLK Las dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah I Cileungsi Tahun Bogor 2017.
3. Mengetahui gambaran faktor enabling (Pengawasan) diruangan BLK Las dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah I Cileungsi Tahun Bogor 2017.
4. Mengetahui gambaran faktor reinforcing tentang (Pengawasan, Hukuman dan Penghargaan) diruangan BLK Las dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah I Cileungsi Tahun Bogor 2017.

5. Mengetahui hubungan antara faktor predisposisi (sikap) faktor enabling (ketersediaan APD) dan faktor reinforcing (Pengawasan, Hukuman, dan Penghargaan) di ruangan BLK Las dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah I Cileungsi Tahun Bogor 2017.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Manfaat Untuk SMK Muhammadiyah Cileungsi Bogor**

Manfaat untuk SMK Muhammadiyah I Cileungsi Bogor adalah untuk menyusun program pengendalian bahaya dan kesehatan dan keselamatan kerja untuk membuat kebijakan pencegah perilaku kecelakaan siswa pada praktek di ruangan BLK Las dan Mesin Bubut.

### **D.2 Manfaat untuk Fikes Uhamka**

Manfaat untuk FIKes UHAMKA adalah untuk menambah referensi keperpustakaan dan sebagai tambahan untuk bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Diri (APD) Pada Pekerjaan Penggunaan APD Dalam Ruangan BLK Las dan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah I Cileungsi Bogor Tahun 2017. Data yang digunakan untuk penelitian ini bersumber data primer dan data sekunder di peroleh dari media massa maupun dari internet sedangkan data primer digunakan dari observasi di lapangan wawancara membagikan kuoesioner pada responden siswa.

## Daftar Pustaka

Anisa Melati Farida, 2006 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian APD pada Juru Listrik di Wilayah Kecamatan Tembulang Kota Semarang, Semarang : Skripsi Penerbit UNDIP

ArifinDkk.2008.KeselamatanandanKesehatan di Indusri.Graha: Yogyakarta.

Albertus Ari Eka, P.2007.Faktoryang Berhubungan dengan AlatPelindung Masker padaTenaga Las di Wilayah Karangrejo Kota Semarang :skripsi FKM UNDIP

Astute, Yuniani Sri .2001.Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Perawat Rumah Sakit Jiwa (RSJ) untuk Mengikuti Pendidikan suatau Studi Kasus di Tiga RSJ Di Jawa Barat. Depok:Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarkat Univeritas Indonesia.

Budiartoeko, Eko..2002. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat.Jakarta EGC.

Yanu, Bambang 2009 analisis faktor faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD di jalan raya kelapa kota tangerang: Skripsi Program Sarjana KesehatanMasyarkat UniveritasIndonesia.

Dwi.2008. KecelakaanKerja RI terbesarkedua. 3 April 2008. ( Publised 15 january 2009) dapat diakes melalui: 109:109 [http//finance.groups.yahoo.com/ groups/fpsmi/ message/1953](http://finance.groups.yahoo.com/groups/fpsmi/message/1953) diaksespada 10 Februari 2017.

Dapertement, Kesehatan.2002, Perencanaan Strategis Program Kesehatan Kerja 2002-2004 Jakarta: Libangkes Dapertement Kesehatan.

Green W, Lawrance et al.,2005.Health EducationPlaning A Diagnose Approach, The Johns Hapkins University: Mayfield PublishCompany.



Budiono, Sugeng. 2005. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Higiene Perusahaan, Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja: Semarang FKM UNDIP

Halimah. 2010. *The Indonesia Journal Of Occupation Safety And Health Vol 02 No. 2* Faktor yang mempengaruhi dengan perilaku aman karyawan di area produksi PT SIM Plant Tambun II Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Harson, Wiryosumarto. 2000. Teknologi Pengelasan Logam. Jakarta: Pradnya Paramita. Dapat Diakses : <http://www.kesmasunsoed.info/2011/01/hubungan-keselamatan-dan.html>. 27 Februari 2013 jam 10.14 WIB.

Geller, 2001. Working safe: how to help people actively care for health and safety. Lewis publisher

Internasional Labour Office, 1989. Buku Pedoman Pencegahan Kecelakaan Jakarta: pustaka Binaman Presindo

ILO. 2010. Word Of Work Refort. Dapat diakses [Http://www.ilo.org/](http://www.ilo.org/). Diakses pada 27 November 2013 jam 13.25 WIB

Jamsostek. 2011 Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2011. Dapat Diakses [Http://www.jamsostek.co.id/content/file/ar\\_jamsostek\\_lores\\_8812.pdf](http://www.jamsostek.co.id/content/file/ar_jamsostek_lores_8812.pdf)

Kementerian Tenaga Kerjadan Transfortasi. 2012. Tipe Kecelakaan di Indonesia Menurut Provinsi Triwulan II-Tahun 2012. Dapat diakses melalui <http://pusdatinakertrans.go.id/>. Diakses pada 2007 November pukul 21.13 WIB

Kusuma 2013. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Kenyamanan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Wajah Pada Pekerja Las Listrik Kawasan Simongan Semarang Tahun 2013 [Http://lib unnes. ac. id](http://lib.unnes.ac.id/). Diakses 27 Desember

Maanaiya, Imam. 2005. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan tidak Aman ( unsafe Act/ Substandarf

Nur Faizah 2013 Faktor -Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja di Technical Service Departement PT Inducement Tunggal Prakasa, Tbk Cirebon: Skripsi.Fakultas Kesehatanmasyarakat Universitas Indonesia

Notoadmodjo, S.,2007. Promosi Kesehatan dan IlmuPerilaku. Jakarta: Riena. Cipta..

Noviandy,ilham.2013 faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku dalam penggunaan Alat pelindung Diri dalam industry pengelasan informal di kelurahan gondrong tanggerang: Skripsi Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat

Prabowo, Riyadi. 2007. Analisis ResikoKegiatan Proses Pengelasan denganMesin Las PSW ( portable Spot Welding) Welding PT Indomobil Suzuki Internasional Plant Tambuntahun II 2007.Depok :Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat

Pratwi,,2009.Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku tidak Aman pada Operator Produksi PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk: Skripsi. Fakultas KesehatanMasyarakat Universitas Indonesia

.Purwanto,Bambang. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di Jalan Raya Kelapa Dua Tangerang.Depok:skripsi program sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas IndonesiaDepok.

Sriwidharto. 1996. Petunjukkerja Las. Jakarta: PT PradnyaParamita.

Suratman M.2001. Teknik Mengelas Asetilen Brazing dan Las Busur Listrik Bandung :Pustakagarafika..

Syaaf, FathulMashuri.2008, Analisis Perilaku Berisiko (at risk behavior) padaPekerjaUnit UsahaLas Sektor Informal di Kota. X Depok: Skripsi Program SarjanaKesehatanMasyarakat.

Taylor, Geoffrey. 2004. Enchanging Occpational Safety & Health. United Kingdom: Elsevier Publishing Ltd.

Vitriyansyah p. Benny.(2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja pengelasan industry formal pekerja pengelasan Industri informal dalam penggunaan Alat Pelindung diri (APD) di jalan Raya Bogor- dermaga. Kota bogor tahun 2011. Depok skripsi program sarjana kesehatan masyarakat universitas Indonesia

Wibowo. (2010) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di Area Pertambangan PT. Antam, Tbk Unit. Bisnis Pertambangan EmasPongkor Kabupaten Bogor. Jakarta: Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Islam NegeriJakarta.

Yunas (2016) Hubungan Sikap Beban Kerja Dan Penggunaan APD Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Las di Kota Padang :Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

